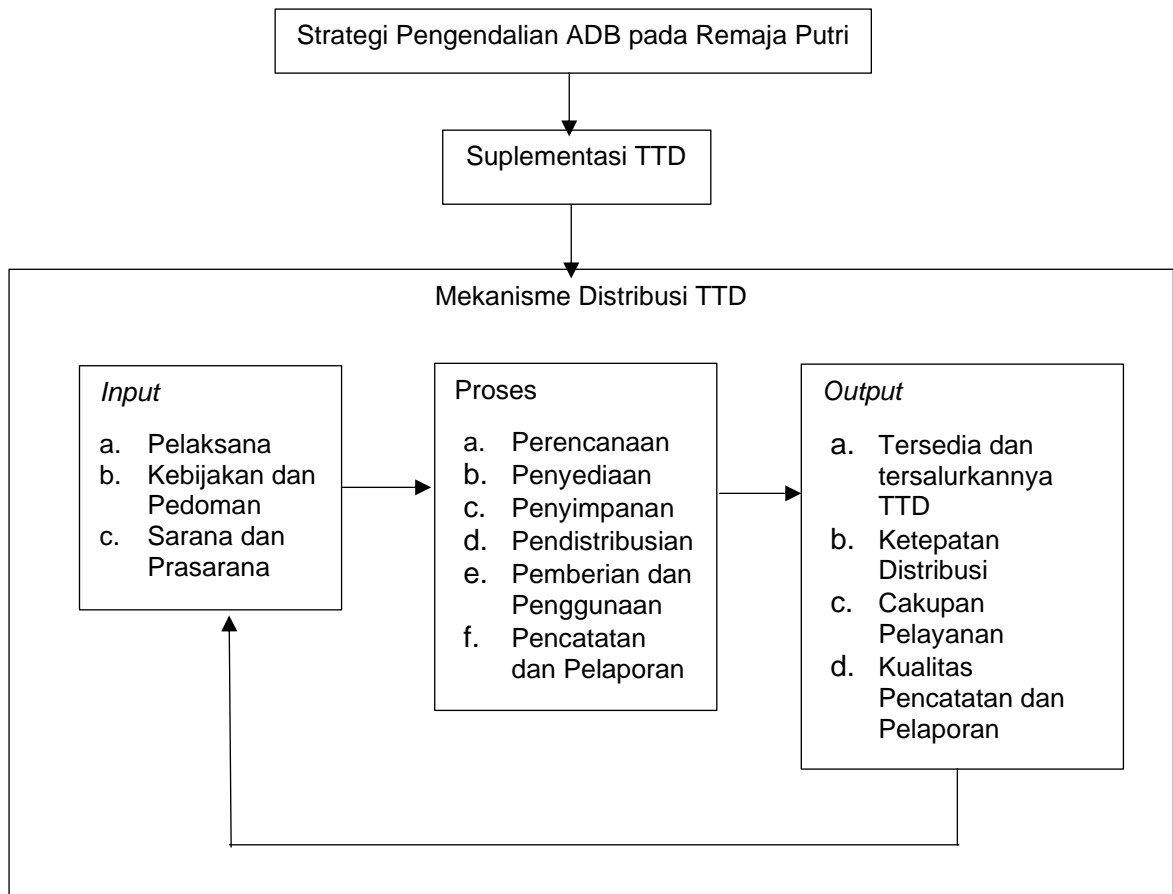


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan fokus penelitian pada pelaksanaan distribusi suplementasi TTD dengan pendekatan sistem yaitu, *input*, *proses*, dan *output*. Input distribusi yang diteliti adalah sumber daya manusia kesehatan, kebijakan dan pedoman program, serta sarana dan prasarana. Pada segi proses, konsep yang diteliti yaitu perencanaan, penyediaan, penyimpanan, pendistribusian, pemberian dan penggunaan,

serta pencatatan dan pelaporan. Pada segi *output*, konsep yang diteliti adalah tersedianya dan tersalurkannya TTD kepada sasaran, ketepatan distribusi, cakupan pelayanan, serta kualitas pencatatan dan pelaporan.

C. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Konsep	Definisi Istilah	Dimensi
<i>Input</i>			
1	Pelaksana	Individu yang terlibat aktif dalam pelaksanaan distribusi TTD di tingkat wilayah termasuk SDM Puskesmas Wilayah dan Guru UKS sesuai Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Rematri dan WUS.	A. Jumlah dan keterlibatan SDM dalam distribusi TTD dari Puskesmas Wilayah hingga ke sasaran B. Kewenangan dan tanggung jawab sesuai jenjang instansi (Puskesmas, Wilayah dan Sekolah)
2	Kebijakan dan Pedoman Program	Dokumen resmi berupa keputusan, aturan, dan panduan teknis sebagai acuan dalam pelaksanaan manajemen logistik TTD di berbagai level pelaksana program.	A. Ketersediaan kebijakan dan pedoman B. Implementasi pedoman
3	Sarana Prasarana	Fasilitas fisik dan alat penunjang yang digunakan dalam penyimpanan, pengangkutan, dan distribusi logistik TTD yang sesuai dengan standar CDOB	A. Sarana penyimpanan B. Sarana Transportasi C. Sarana administrasi

1	Mekanisme Distribusi	Suatu tahapan yang meliputi perencanaan, penyediaan, penyimpanan, pendistribusian, pemberian, serta pencatatan dan pelaporan TTD	<ul style="list-style-type: none"> A. Tersedianya dan tersalurkannya TTD kepada sasaran B. Ketepatan waktu distribusi C. Ketersediaan stok TTD sesuai kebutuhan D. Akurasi pencatatan dan pelaporan
Proses			
2	Perencanaan TTD	Tahap awal dalam distribusi TTD yang bertujuan mengidentifikasi kebutuhan TTD dan sasarannya untuk remaja putri di instansi sekolah	Akurasi estimasi kebutuhan TTD
3	Penyediaan TTD	Proses memperoleh TTD sesuai dengan kebutuhan dan standar yang telah ditetapkan dengan memperhatikan aspek kualitas, kuantitas, waktu, dan biaya yang efisien	Kesediaan stok yang diterima dan disimpan sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada kekosongan dan kelebihan
4	Penyimpanan TTD	Proses penyimpanan guna memelihara TTD dalam kondisi layak guna dan siap untuk didistribusikan yang diawali dengan penerimaan TTD	<ul style="list-style-type: none"> A. TTD diterima di Instalasi Farmasi Puskesmas Wilayah B. Ketersediaan TTD dalam tempat penyimpanan dalam keadaan baik dan sesuai prosedur C. Sistem pencatatan stok
5	Pendistribusian TTD	Proses penyaluran TTD dari Dinas Kesehatan Kota Bogor ke fasilitas kesehatan (Puskesmas) dan sasaran (masyarakat).	<ul style="list-style-type: none"> A. Ketepatan sasaran distribusi TTD B. Ketepatan waktu distribusi TTD C. Mekanisme pemantauan distribusi TTD
6	Pemberian dan Penggunaan TTD	TTD yang didistribusikan langsung dari Instansi Sekolah dan benar-benar dibagikan oleh sekolah dan dikonsumsi oleh sasaran sesuai dosis dan jadwal yang dianjurkan	<ul style="list-style-type: none"> A. Jumlah TTD yang dikeluarkan ke sasaran B. Frekuensi konsumsi sesuai jadwal (1x seminggu) C. Edukasi dan penyuluhan

			<p>mengenai konsumsi TTD pada sasaran</p> <p>D. Penyimpanan di ruang UKS</p> <p>E. Pelaporan konsumsi oleh sasaran atau petugas</p>
7	Pencatatan dan Pelaporan TTD	Proses dokumentasi terkait persediaan, penggunaan, dan distribusi TTD guna mempermudah pengawasan serta pengambilan keputusan dalam sistem Dinas Kesehatan Kota Bogor	<p>A. Kelengkapan laporan logistik</p> <p>B. Ketepatan waktu pelaporan</p> <p>C. Akurasi data pencatatan</p>
<i>Output</i>			
1	Tersedia dan Tersalurkannya TTD kepada sasaran	Tingkat kecukupan dan ketersediaan TTD di Puskesmas Wilayah dan dan Instansi Sekolah sesuai kebutuhan sasaran	A. Ketersediaan barang sesuai kebutuhan
2	Ketepatan distribusi	Ketepatan penyaluran TTD dari Puskesmas Wilayah ke Instansi Sekolah dalam jumlah, waktu, dan kualitas yang sesuai dengan rencana	<p>A. Ketepatan kualitas dan kuantitas TTD</p> <p>B. Ketepatan waktu distribusi</p>
3	Cakupan Pelayanan	Jangkauan distribusi dan konsumsi TTD kepada remaja putri berdasarkan target capaian	<p>A. Persentase remaja putri yang menerima TTD</p> <p>B. Frekuensi distribusi per lokasi</p>
4	Kualitas Pencatatan dan Pelaporan	Tingkat keakuratan, ketepatan waktu, dan kelengkapan data distribusi serta penggunaan TTD, yang dicatat dan dilaporkan oleh pelaksana distribusi sesuai dengan perannya	<p>A. Akurasi data stok masuk dan keluar</p> <p>B. Ketepatan waktu pelaporan bulanan</p> <p>C. Kelengkapan dokumen logistik</p> <p>D. Kesesuaian laporan dengan realisasi lapangan</p>

E. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian yaitu wawancara mendalam dan observasi serta telaah dokumen penunjang seperti kebijakan, prosedur, dan laporan terkait distribusi TTD dalam upaya pengendalian anemia pada remaja putri di Puskesmas Wilayah Kota Bogor.

F. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di tempat-tempat pelaksanaan mekanisme distribusi dan pemberian suplementasi TTD pada Puskesmas Wilayah dan Instansi Sekolah berdasarkan penemuan masalah pada survey awal penelitian dengan. Lokasi penelitian juga mencakup Dinas Kesehatan Kota Bogor sebagai acuan pelaksanaan distribusi TTD yang berwenang dalam pelaksanaan program serta manajemen logistik TTD. Adapun rincian lokasi penelitian yaitu:

1. Puskesmas Gang Aut
2. Puskesmas Sempur
3. SMAN 1 Kota Bogor
4. SMPN 11 Kota Bogor
5. Dinas Kesehatan Kota Bogor

G. Informan Penelitian

Penelitian ini melibatkan informan sebagai sumber data primer. Informan dipilih berdasarkan wewenang dan kompetensinya dalam pelaksanaan distribusi suplementasi TTD pada remaja putri di instansi sekolah. Informan yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah 11 orang.

Tabel 3. 2 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah	Kode
Informan Kunci			
1	Tim Kerja Pembinaan dan Pelayanan Gizi Dinkes Kota Bogor	2	IK2
2	Tim Kerja Perbekalan Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan (Perbekkes POM) Dinkes Kota Bogor	1	IK1
Informan Utama			
1	Pelaksana Gizi Puskesmas Gang Aut	1	IU1
2	Pelaksana Farmasi Puskesmas Gang Aut	1	IU2
3	Pelaksana Gizi Puskesmas Sempur	1	IU3
4	Pelaksana Farmasi Puskesmas Sempur	1	IU4
5	Guru UKS SMAN 1 Kota Bogor	1	IU5
6	Guru UKS SMPN 11 Kota Bogor	1	IU6
Informan Pendukung			
1	Remaja Putri SMAN 1 Kota Bogor	1	IP1
2	Remaja Putri SMPN 11 Kota Bogor	1	IP2

H. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder untuk memperoleh informasi mengenai topik penelitian.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan dan observasi langsung di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari dokumen penunjang yang berkaitan dengan kebijakan, prosedur, serta laporan logistik TTD. Dokumen ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi di lapangan, dan memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai manajemen logistik yang diterapkan.

I. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen bantu yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, perekam suara, dan kamera untuk menunjang penelitian ini.

J. Prosedur Penelitian

1. Survey Awal

- a. Melakukan survey awal di Dinas Kesehatan Kota Bogor untuk memperoleh data dan gambaran umum terkait program pemberian suplementasi TTD dalam lingkup manajemen logistik.
- b. Melakukan survey awal pada sasaran, yaitu siswi SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat terkait pemberian suplementasi TTD.
- c. Melakukan pengolahan hasil data survey awal baik itu dari Dinas Kesehatan Kota Bogor dan sasaran.

2. Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan sebagai referensi dan acuan dalam menentukan arah penelitian dan sebagai sumber pengetahuan tentang anemia dan manajemen logistik.
- b. Penentuan informan, dipilih yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.
- c. Perancangan pertanyaan wawancara dan lembar observasi sementara yang dikembangkan dari rumusan masalah penelitian.

3. Penelitian

- a. Wawancara mendalam dengan informan yang telah ditentukan.
- b. Observasi langsung terhadap pelaksanaan distribusi suplementasi TTD untuk remaja putri pada Puskesmas Wilayah di Kota Bogor
- c. Telaah dokumen terhadap prosedur, kebijakan, serta laporan terkait pelaksanaan distribusi suplementasi TTD untuk remaja putri pada Puskesmas Wilayah di Kota Bogor.

K. Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara mendalam menggunakan perekam suara yang lalu ditranskripsi, observasi, telaah dokumen, serta dokumentasi akan diolah dan dianalisis secara kualitatif.

Proses pengolahan dan analisis data akan dilakukan melalui tahapan:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh diklasifikasikan sesuai dengan fokus dan konsep yang diteliti dalam penelitian. Informasi yang tidak relevan

akan dieliminasi untuk menyederhakan informasi tanpa menghilangkan data yang penting sesuai topik penelitian.

2. Penyajian Data

Penyusunan data yang telah direduksi dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan pola dan temuan terkait topik penelitian serta diarahkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dibuat dengan cara menyusun temuan berdasarkan hasil analisis. Kemudian menginterpretasikan hasil data yang didapatkan di lapangan. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk meningkatkan validitas data. Menurut Norman K. Denzin dalam Mudjia Raharjo tahun 2012 yang dikutip oleh Wati, triangulasi merupakan penggabungan berbagai metode untuk mengkaji suatu kejadian yang saling berhubungan dari sudut pandang perspektif yang berbeda (Wati, 2021). Dalam penelitian ini, triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi sumber (membandingkan data dari berbagai informan) dan triangulasi metode (membandingkan hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumen).